

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pada era globalisasi dan informasi menuntut perubahan yang cepat dan mendasar di berbagai aspek kehidupan, baik aspek politik, sosial, ekonomi dan budaya. Perubahan tersebut mengarah pada pengembangan nilai-nilai demokrasi, otonomi dan transformasi yang berlaku di semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan yang dijadikan sebagai sarana yang efektif adalah pendidikan sekolah. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengatur sistem pendidikan nasional dan implementasinya yang menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional harus terus dikaji ulang dalam sistem kehidupan di masyarakat. Memasuki era millenium ketiga, justru kita sedang berada dalam kondisi terpuruk, akibatnya kurang mapannya sistem pendidikan selama ini. Berbagai kelemahan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem yang dimiliki harus senantiasa memperbaiki sistem yang dimiliki dengan memacu pada tujuan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*). Sistem pendidikan harus mengalami penyesuaian mengikuti "trend" ke arah pembentukan masyarakat yang lebih mandiri, merdeka dan sedikit ketergantungan terhadap birokrasi. Peranan birokrasi yang selama ini begitu dominan diwarnai sistem pendidikan nasional tentu secara perlahan-lahan harus diubah, salah satunya dengan menghilangkan sistem sentralisasi pendidikan secara bertahap. Dengan demikian maka diperlukan paradigma baru pendidikan.

Sistem pendidikan nasional yang berlaku saat ini memiliki banyak kekurangan baik dari segi muatan, pengelolaan, maupun arah kebijakan. Untuk itu diperlukan reformasi yang cukup mendasar terhadap pendidikan yang lebih baik. Pemerintah harus melakukan reformasi di bidang pendidikan. Tanpa pembaharuan sistem secara mendasar, tidak mungkin perubahan akan terjadi. Kini tidak lagi waktunya membebaskan pendidikan hanya pada sekolah. Sudah saatnya institusi masyarakat menjadi institusi pendidikan, sehingga institusi pendidikan tidak berarti hanya sekolah saja tetapi juga keluarga dan masyarakat.

Ada 10 paradigma baru pendidikan yang ditawarkan oleh Johar (1999), yaitu: 1) pendidikan adalah proses pembebasan; 2) pendidikan adalah sebagai proses pencerdasan; 3)

pendidikan menjunjung tinggi hak anak; 4) pendidikan menghasilkan tindak perdamaian; 5) pendidikan adalah proses pemberdayaan potensi manusia; 6) pendidikan menjadikan anak berwawasan integrif; 7) pendidikan menjadi wahana membangun watak persatuan; 8) pendidikan menghasilkan manusia demokratis; 9) sekolah menghasilkan manusia yang peduli lingkungan; dan 10) sekolah instrument pendidikan.

Dari pendapat di atas maka paradigma baru untuk bidang pendidikan adalah pendidikan yang mengacu pada tuntutan globalisasi yang bercirikan kebebasan dalam pengembangan potensi, bersifat demokratis dalam pengelolaan pelaksanaannya, memperhatikan keseimbangan dan terintegrasi dengan pendidikan rohaniah sehingga perlu penanganan pendidikan yang melibatkan berbagai komponen masyarakat.

Pendidikan sebagai jalur utama pengembangan SDM dan pembentukan karakter adalah kata kunci dalam menentukan nasib bangsa. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Pada setiap rencana pembangunan jangka panjang dan menengah selalu tercantum bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang pendidikan. Berbagai inovasi dan program pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar, peningkatan mutu guru dan tenaga pendidikan lainnya, peningkatan manajemen pendidikan, serta pengadaan fasilitas lainnya.

Namun berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang berarti. Dari perolehan ujian nasional (UN) mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah diketahui masih rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Dari sisi perilaku keseharian siswa, juga banyak terjadi ketidakpuasan masyarakat. Dari dunia usaha muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik. Ketidakpuasan berjenjang juga terjadi, yaitu kalangan SMP merasa bekal lulusan SD kurang baik untuk memasuki SMP dan kalangan SMA merasa lulusan SMP tidak siap mengikuti pembelajaran di sekolah menengah atas. Begitu pula, kalangan perguruan tinggi merasa bekal lulusan SMA belum cukup untuk mengikuti perkuliahan. Fakta tersebut menunjukkan, upaya peningkatan pendidikan yang selama ini dilakukan belum mampu memecahkan masalah dasar pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga. Berikut ini diberikan data hasil UN tahun 2008/2009 dan 2009/2010 siswa SMA di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga pada setiap mata pelajaran yang diberikan pada UN.

Berdasarkan data UN 2009 dan 2010 yang diberikan pada data statistik di bawah menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Fisika dan Biologi mengalami kenaikan klasifikasi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Inggris dan kimia mengalami penurunan, sedangkan mata pelajaran lain mengalami kenaikan. Sementara itu standar deviasi nilai siswa pada umumnya mengalami kenaikan dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPA kota Tanjung Pinang lebih merata di tahun 2009 daripada tahun 2010.

Tabel1 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kota Tanjung Pinang tahun 2009Jurusan IPA

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	A	B	B	A	C	B
Rata-Rata	7.14	8.23	6.89	7.42	7.97	6.19	43.84
Terendah	5.00	5.00	2.50	4.00	3.50	2.25	29.30
Tertinggi	9.00	9.80	9.75	9.50	9.75	9.00	56.20
StandarDeviasi	0.72	0.75	1.18	0.79	1.15	1.38	4.35

Tabel2 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kota Tanjung Pinang tahun 2010Jurusan IPA

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	A	B	A	A	B	B
Rata-Rata	7.44	7.91	7.46	7.65	7.51	6.55	44.52
Terendah	3.00	3.20	1.50	1.75	3.25	2.25	25.50
Tertinggi	9.60	10.00	10.00	9.50	9.50	9.50	54.60
StandarDeviasi	0.92	1.26	1.60	1.58	1.01	1.12	5.11

Sementara itu untuk siswa jurusan IPS, dari data statistik di bawah menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan sosiologi mengalami penurunan klasifikasi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Inggris, Ekonomi dan sosiologi mengalami penurunan, sedangkan mata pelajaran lain mengalami kenaikan. Sementara itu standar deviasi nilai siswa pada umumnya mengalami kenaikan dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPS kota Tanjung Pinang lebih merata di tahun 2009 daripada tahun 2010.

Tabel3 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kota Tanjung Pinang tahun 2009 Jurusan IPS

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Eko-nomi	Sosio-logi	Geo-grafi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	A	B	B	B	C	B
Rata-Rata	6.56	7.68	7.02	7.32	7.25	6.13	41.96
Terendah	2.40	2.20	1.75	2.50	2.75	2.25	21.15
Tertinggi	8.80	9.80	9.50	9.50	9.75	8.25	53.10
StandarDeviasi	1.01	1.16	1.55	1.22	1.17	1.00	5.38

Tabel4 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kota Tanjung Pinang tahun 2010 Jurusan IPS

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Eko-nomi	Sosio-logi	Geo-grafi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	B	B	B	C	C	B
Rata-Rata	6.68	7.09	7.31	6.52	5.93	6.18	39.71
Terendah	2.60	2.00	1.50	1.00	2.00	2.80	17.10
Tertinggi	9.20	9.40	9.75	9.25	8.40	8.60	49.35
StandarDeviasi	1.20	1.43	1.59	1.16	1.12	1.04	4.98

Selanjutnya dilihat dari distribusi nilai siswa seperti terlihat pada tabel 5 dan 6 berikut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2009, tetapi pada tahun 2010 ada, yaitu untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan Matematika. Namun bila dilihat dari pendistribusian nilai berdasar rentang nilai, ternyata hanya mata pelajaran Biologi yang persentasenya menurun pada nilai < 5,50 dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010, sedangkan mata pelajaran lain persentase yang mendapat nilai <5.50 meningkat. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPA kota Tanjung Pinang yang mengikuti UN mengalami penurunan dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010.

Tabel5 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kota Tanjung Pinang tahun 2009Jurusan IPA

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia I		Bhs. Inggris		Matematika		Fisika		Kimia		Biologi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	2	0.52	79	20.52	5	1.30	7	1.82	81	21.04	1	0.26	1	0.26
8.00 - 8.99	51	13.25	181	47.01	68	17.66	99	25.71	171	44.42	41	10.65	61	15.84
7.00 - 7.99	193	50.13	107	27.79	148	38.44	201	52.21	65	16.88	95	24.68	205	53.25
6.00 - 6.99	116	30.13	16	4.16	103	26.75	64	16.62	41	10.65	100	25.97	99	25.71
5.50 - 5.99	14	3.64	-	-	18	4.68	8	2.08	17	4.42	35	9.09	13	3.38
4.25 - 5.49	9	2.34	2	0.52	30	7.79	4	1.04	8	2.08	77	20.00	6	1.56
3.00 - 4.24	-	-	-	-	11	2.86	2	0.52	2	0.52	34	8.83	-	-
2.00 - 2.99	-	-	-	-	2	0.52	-	-	-	-	2	0.52	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel6 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kota Tanjung Pinang tahun 2010Jurusan IPA

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Fisika		Kimia		Biologi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	1	0.19	4	0.77	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	15	2.88	124	23.85	79	15.19	132	25.38	26	5.00	7	1.35	2	0.38
8.00 - 8.99	152	29.23	167	32.12	180	34.62	168	32.31	180	34.62	53	10.19	139	26.73
7.00 - 7.99	220	42.31	132	25.38	109	20.96	88	16.92	203	39.04	141	27.12	241	46.35
6.00 - 6.99	102	19.62	53	10.19	63	12.12	57	10.96	77	14.81	186	35.77	104	20.00
5.50 - 5.99	13	2.50	16	3.08	24	4.62	14	2.69	15	2.88	58	11.15	19	3.65
4.25 - 5.49	17	3.27	20	3.85	34	6.54	44	8.46	14	2.69	65	12.50	15	2.88
3.00 - 4.24	1	0.19	7	1.35	18	3.46	14	2.69	5	0.96	9	1.73	-	-
2.00 - 2.99	-	-	-	-	6	1.15	2	0.38	-	-	1	0.19	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	3	0.58	1	0.19	-	-	-	-	-	-

Berikutnya dilihat dari distribusi nilai siswa jurusan IPS kota Tanjung Pinang seperti terlihat pada tabel 7 dan 8 berikut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2008/2009 dan 2009/2010 untuk semua mata pelajaran. Namun bila dilihat dari pendistribusian nilai berdasar rentang nilai, ternyata hanya mata pelajaran Matematika yang persentasenya menurun pada nilai < 5,50 dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010, sedangkan mata pelajaran lain persentase yang mendapat nilai <5.50 meningkat. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPS kota Tanjung Pinang yang mengikuti UN mengalami penurunan dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010.

Tabel7 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kota Tanjung Pinang tahun 2009 Jurusan IPS

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia I		Bhs. Inggris		Matematika		Ekonomi		Sosiologi		Geografi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	-	65	10.12	35	5.45	36	5.61	41	6.39	-	-	-	-
8.00 - 8.99	38	5.92	258	40.19	200	31.15	222	34.58	172	26.79	2	0.31	81	12.62
7.00 - 7.99	229	35.67	179	27.88	161	25.08	175	27.26	195	30.37	158	24.61	256	39.88
6.00 - 6.99	226	35.20	92	14.33	106	16.51	132	20.56	153	23.83	270	42.06	215	33.49
5.50 - 5.99	64	9.97	16	2.49	37	5.76	26	4.05	39	6.07	76	11.84	57	8.88
4.25 - 5.49	66	10.28	23	3.58	65	10.12	40	6.23	36	5.61	101	15.73	29	4.52
3.00 - 4.24	18	2.80	8	1.25	29	4.52	10	1.56	5	0.78	33	5.14	4	0.62
2.00 - 2.99	1	0.16	1	0.16	8	1.25	1	0.16	1	0.16	2	0.31	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	1	0.16	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel8 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kota Tanjung Pinang tahun 2010 Jurusan IPS

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Ekonomi		Sosiologi		Geografi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	4	0.52	31	4.01	85	10.98	2	0.26	-	-	-	-	-	-
8.00 - 8.99	97	12.53	220	28.42	271	35.01	91	11.76	7	0.90	19	2.45	10	1.29
7.00 - 7.99	285	36.82	244	31.52	194	25.06	221	28.55	133	17.18	177	22.87	266	34.37
6.00 - 6.99	207	26.74	135	17.44	103	13.31	240	31.01	313	40.44	305	39.41	347	44.83
5.50 - 5.99	57	7.36	36	4.65	29	3.75	112	14.47	83	10.72	83	10.72	72	9.30
4.25 - 5.49	91	11.76	63	8.14	47	6.07	81	10.47	166	21.45	142	18.35	64	8.27
3.00 - 4.24	31	4.01	38	4.91	27	3.49	24	3.10	63	8.14	47	6.07	14	1.81
2.00 - 2.99	2	0.26	7	0.90	10	1.29	2	0.26	9	1.16	1	0.13	1	0.13
1.00 - 1.99	-	-	-	-	8	1.03	1	0.13	-	-	-	-	-	-

Data statistik di bawah adalah data nilai siswa yang mengikuti UN kabupaten Bintan. Tabel 9 dan 10 menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran bahasa Inggris mengalami kenaikan klasifikasi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran

matematikamengalami penurunan, sedangkan mata pelajaran lain mengalami kenaikan. Sementara itu standar deviasi nilai siswa pada umumnya tidak banyak berubah dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPA kabupaten Bintang tidak banyak mengalami perubahan dari tahun 2009 ke tahun 2010.

Tabel9 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Bintang tahun 2009Jurusan IPA

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	BahasaInggris	Mate-matika	Fisika	Kimia	Biologi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	B	B	B	B	C	B
Rata-Rata	6.94	7.43	7.43	6.82	7.24	6.23	42.09
Terendah	4.20	4.80	4.50	4.25	4.75	2.50	31.90
Tertinggi	8.80	9.20	9.00	8.00	9.00	7.75	48.15
StandarDeviasi	0.77	0.94	0.67	0.65	0.83	0.89	3.13

Tabel10 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Bintang tahun 2010Jurusan IPA

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	BahasaInggris	Mate-matika	Fisika	Kimia	Biologi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	A	B	B	B	C	B
Rata-Rata	7.17	7.62	6.93	6.98	7.48	6.44	42.62
Terendah	5.40	3.60	2.25	4.75	5.75	2.75	30.75
Tertinggi	9.00	9.40	9.25	9.00	9.25	8.75	53.00
StandarDeviasi	0.76	0.95	1.43	0.74	0.71	0.90	3.07

Data statistik di bawah menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran bahasa Inggris mengalami kenaikan klasifikasi, sedangkan mata pelajaran sosiologi dan geografi mengalami penurunan klasifikasi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk nilai rata-rata mata pelajaran bahasa Indonesia, ekonomi, sosiologi dan geografi mengalami penurunan, sedangkan mata bahasa Inggris dan matematika mengalami kenaikan nilai rata-rata. Sementara itu standar deviasi nilai siswa pada umumnya mengalami kenaikan dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPS kabupaten Bintang lebih merata (homogen) di tahun 2009 daripada tahun 2010.

Tabel11 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Bintang Tahun 2009 Jurusan IPS

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	BahasaInggris	Mate-matika	Eko-nomi	Sosio-logi	Geo-grafi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	C	C	B	B	B	B	B
Rata-Rata	6.44	6.44	6.79	7.30	7.14	6.56	40.67
Terendah	3.60	3.60	3.75	3.75	4.50	3.00	28.50
Tertinggi	8.20	8.60	9.00	9.00	9.00	8.50	46.80
StandarDeviasi	0.83	0.90	0.92	0.72	0.89	0.99	3.10

Tabel12 :NilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Bintan Tahun 2010 Jurusan IPS

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Eko-nomi	Sosio-logi	Geo-grafi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	C	B	B	B	C	C	B
Rata-Rata	6.22	6.71	7.01	6.65	6.26	6.38	39.23
Terendah	2.80	1.80	2.00	3.25	2.40	2.80	26.20
Tertinggi	8.60	9.40	10.00	8.75	8.20	8.20	47.05
StandarDeviasi	1.01	1.16	0.98	0.84	0.92	0.88	3.14

Berikutnya dilihat dari distribusi nilai siswa jurusan IPA kabupaten Bintan seperti terlihat pada tabel 13 dan 14 berikut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2008/2009 dan 2009/2010 untuk semua mata pelajaran. Namun bila dilihat dari pendistribusian nilai berdasar rentang nilai, mata pelajaran Matematika dan bahasa Inggris yang persentasenya menaik pada nilai < 5,50 dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010, sedangkan mata pelajaran lain persentase yang mendapat nilai <5.50 menurun. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPA kabupaten Bintan yang mengikuti UN mengalami tidak jauh berbeda dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010.

Tabel13 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kabupaten Bintan Tahun 2009 Jurusan IPA

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Fisika		Kimia		Biologi		Rerata Nilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	-	6	2.52	1	0.42	-	-	1	0.42	-	-	-	-
8.00 - 8.99	20	8.40	78	32.77	51	21.43	2	0.84	63	26.47	-	-	1	0.42
7.00 - 7.99	112	47.06	88	36.97	148	62.18	122	51.26	95	39.92	57	23.95	132	55.46
6.00 - 6.99	79	33.19	47	19.75	30	12.61	93	39.08	70	29.41	119	50.00	91	38.24
5.50 - 5.99	15	6.30	12	5.04	7	2.94	13	5.46	6	2.52	27	11.34	11	4.62
4.25 - 5.49	11	4.62	7	2.94	1	0.42	8	3.36	3	1.26	27	11.34	3	1.26
3.00 - 4.24	1	0.42	-	-	-	-	-	-	-	-	7	2.94	-	-
2.00 - 2.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0.42	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel14 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kabupaten Bintan Tahun 2010 Jurusan IPA

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Fisika		Kimia		Biologi		Rerata Nilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	1	0.43	14	6.09	7	3.04	3	1.30	4	1.74	-	-	-	-
8.00 - 8.99	48	20.87	91	39.57	40	17.39	25	10.87	68	29.57	7	3.04	5	2.17
7.00 - 7.99	103	44.78	81	35.22	108	46.96	100	43.48	110	47.83	64	27.83	154	66.96
6.00 - 6.99	64	27.83	34	14.78	46	20.00	90	39.13	47	20.43	116	50.43	59	25.65
5.50 - 5.99	11	4.78	5	2.17	1	0.43	9	3.91	1	0.43	26	11.30	10	4.35
4.25 - 5.49	3	1.30	3	1.30	7	3.04	3	1.30	-	-	12	5.22	2	0.87
3.00 - 4.24	-	-	2	0.87	15	6.52	-	-	-	-	4	1.74	-	-
2.00 - 2.99	-	-	-	-	6	2.61	-	-	-	-	1	0.43	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Berikutnya dilihat distribusi nilai siswa jurusan IPS kabupaten Bintan seperti terlihat pada tabel 15 dan 16 berikut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2008/2009 pada semua mata pelajaran, tetapi ada yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2009/2010, yaitu pada mata pelajaran matematika. Namun bila dilihat dari pendistribusian nilai berdasar rentang nilai, ternyata hanya mata pelajaran bahasa Inggris dan Matematika yang persentasenya menurun pada nilai < 5,50 dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010, sedangkan mata pelajaran lain persentase yang mendapat nilai <5.50 meningkat. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPS kabupaten Bintan yang mengikuti UN mengalami penurunan dari tahun 2008/2009 ke tahun 2009/2010.

Tabel 15 : Distribusi Nilai Siswa Hasil UN kabupaten Bintan Tahun 2009 Jurusan IPS

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Ekonomi		Sosiologi		Geografi		Rerata Nilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	-	-	-	1	0.28	1	0.28	1	0.28	-	-	-	-
8.00 - 8.99	7	1.93	15	4.13	42	11.57	77	21.21	75	20.66	18	4.96	-	-
7.00 - 7.99	109	30.03	104	28.65	132	36.36	209	57.58	166	45.73	134	36.91	128	35.26
6.00 - 6.99	158	43.53	144	39.67	128	35.26	63	17.36	81	22.31	132	36.36	204	56.20
5.50 - 5.99	39	10.74	44	12.12	31	8.54	6	1.65	30	8.26	34	9.37	21	5.79
4.25 - 5.49	46	12.67	51	14.05	27	7.44	6	1.65	10	2.75	36	9.92	10	2.75
3.00 - 4.24	4	1.10	5	1.38	2	0.55	1	0.28	-	-	9	2.48	-	-
2.00 - 2.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 16 : Distribusi Nilai Siswa Hasil UN kabupaten Bintan Tahun 2010 Jurusan IPS

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Ekonomi		Sosiologi		Geografi		Rerata Nilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	2	0.41	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	-	2	0.41	14	2.89	-	-	-	-	-	-	-	-
8.00 - 8.99	17	3.51	60	12.40	66	13.64	44	9.09	12	2.48	6	1.24	-	-
7.00 - 7.99	111	22.93	170	35.12	194	40.08	130	26.86	111	22.93	139	28.72	91	18.80
6.00 - 6.99	192	39.67	140	28.93	149	30.79	238	49.17	209	43.18	204	42.15	328	67.77
5.50 - 5.99	45	9.30	40	8.26	40	8.26	38	7.85	53	10.95	56	11.57	52	10.74
4.25 - 5.49	101	20.87	57	11.78	17	3.51	32	6.61	91	18.80	69	14.26	13	2.69
3.00 - 4.24	17	3.51	12	2.48	1	0.21	2	0.41	6	1.24	9	1.86	-	-
2.00 - 2.99	1	0.21	2	0.41	1	0.21	-	-	2	0.41	1	0.21	-	-
1.00 - 1.99	-	-	1	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Data statistik di bawah ini adalah data nilai UN siswa kabupaten Lingga jurusan IPA. Tabel 17 dan 18 menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai

klasifikasi yang tetap dari tahun 2009 ke tahun 2010, sedangkan mata pelajaran lain mengalami kenaikan klasifikasi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk nilai rata-rata, semua mata pelajaran mengalami kenaikan. Sementara itu standar deviasi nilai siswa pada umumnya cenderung tetap dari tahun 2009 ke tahun 2010. Dari data tersebut bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPA kabupaten Lingga cenderung lebih baik di tahun 2010 daripada tahun 2009.

Tabel 17 : Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional kabupaten Lingga tahun 2009 Jurusan IPA

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	C	D	E	C	E	D
Rata-Rata	6.72	6.20	4.75	4.17	5.88	4.13	31.85
Terendah	4.00	2.40	1.00	1.75	2.25	1.25	18.35
Tertinggi	8.40	8.40	7.00	7.25	8.00	6.75	41.70
Standar Deviasi	0.87	0.99	1.32	1.11	0.99	1.09	4.08

Tabel 18 : Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional kabupaten Lingga tahun 2010 Jurusan IPA

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Fisika	Kimia	Biologi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	B	B	B	C	B	C	B
Rata-Rata	7.29	6.68	6.90	6.17	6.89	6.46	40.39
Terendah	4.40	3.00	3.00	2.00	3.25	1.75	26.90
Tertinggi	9.00	8.60	9.25	8.50	9.00	8.75	50.55
Standar Deviasi	0.93	1.05	1.07	0.96	1.05	1.08	3.96

Data statistik di bawah ini adalah data nilai UN siswa kabupaten Lingga jurusan IPS. Tabel 19 dan 20 menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran bahasa Ekonomi mempunyai klasifikasi yang tetap dari tahun 2009 ke tahun 2010, sedangkan mata pelajaran lain mengalami kenaikan klasifikasi dari tahun 2009 ke tahun 2010. Untuk nilai rata-rata, semua mata pelajaran mengalami kenaikan. Sementara itu standar deviasi nilai siswa pada umumnya cenderung naik dari tahun 2009 ke tahun 2010. Dari data tersebut bermakna bahwa walaupun kemampuan siswa jurusan IPS kabupaten Lingga tahun 2010 kurang merata daripada tahun 2009, namun kemampuan mereka cenderung lebih baik di tahun 2010 daripada tahun 2009.

Tabel 19 : Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional kabupaten Lingga Tahun 2009 Jurusan IPS

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	Bahasa Inggris	Matematika	Ekonomi	Sosiologi	Geografi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	D	D	E	D	D	E	D
Rata-Rata	5.49	5.07	3.81	4.79	5.48	3.88	28.52
Terendah	2.60	2.00	0.75	2.25	2.00	1.50	18.10
Tertinggi	8.20	8.80	7.25	7.25	8.75	7.25	39.50

StandarDeviasi	1.12	1.21	1.43	0.95	1.21	1.02	4.51
----------------	------	------	------	------	------	------	------

Tabel20: NilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Lingga Tahun 2010 Jurusan IPS

Nilai UN Murni	Bahasa Indo.	BahasaInggris	Mate-matika	Eko-nomi	Sosio-logi	Geo-grafi	Jumlah Nilai
Klasifikasi	C	C	C	D	C	C	C
Rata-Rata	6.38	5.56	6.36	5.25	5.68	5.76	34.99
Terendah	2.80	2.00	1.50	1.50	2.40	3.00	20.20
Tertinggi	9.20	8.40	9.00	7.75	8.00	8.40	45.35
StandarDeviasi	1.17	1.31	1.56	1.13	1.13	1.15	4.51

Berikutnya dilihat dari distribusi nilai siswa jurusan IPakabupaten Lingga seperti terlihat pada tabel 7 dan 8 berikut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2009 dan 2010 untuk semua mata pelajaran. Namun bila dilihat dari pendistribusian nilai berdasar rentang nilai, semua mata pelajaran persentasenya menurun pada nilai < 5,50 dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPakabupaten Lingga yang mengikuti UN mengalami kenaikan dari tahun 2009 ke tahun 2010.

Tabel21 :DistribusiNilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Lingga 2009Jurusan IPA

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia I		Bhs. Inggris		Matematika		Fisika		Kimia		Biologi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.00 - 8.99	16	7.14	4	1.79	-	-	-	-	3	1.34	-	-	-	-
7.00 - 7.99	85	37.95	49	21.88	4	1.79	4	1.79	27	12.05	-	-	-	-
6.00 - 6.99	86	38.39	104	46.43	46	20.54	15	6.70	93	41.52	10	4.46	30	13.39
5.50 - 5.99	18	8.04	24	10.71	33	14.73	10	4.46	42	18.75	12	5.36	57	25.45
4.25 - 5.49	15	6.70	29	12.95	73	32.59	77	34.38	45	20.09	96	42.86	121	54.02
3.00 - 4.24	4	1.79	13	5.80	43	19.20	93	41.52	13	5.80	73	32.59	16	7.14
2.00 - 2.99	-	-	1	0.45	21	9.38	21	9.38	1	0.45	31	13.84	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	4	1.79	4	1.79	-	-	2	0.89	-	-

Tabel22 :DistribusiNilaiSiswaHasilUjian Nasional kabupaten Lingga 2010Jurusan IPA

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Fisika		Kimia		Biologi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	3	1.58	-	-	2	1.05	-	-	1	0.53	-	-	-	-
8.00 - 8.99	53	27.89	16	8.42	35	18.42	6	3.16	26	13.68	15	7.89	2	1.05
7.00 - 7.99	75	39.47	77	40.53	68	35.79	36	18.95	85	44.74	58	30.53	72	37.89
6.00 - 6.99	45	23.68	57	30.00	53	27.89	79	41.58	51	26.84	69	36.32	88	46.32
5.50 - 5.99	8	4.21	12	6.32	17	8.95	36	18.95	10	5.26	26	13.68	19	10.00
4.25 - 5.49	6	3.16	24	12.63	12	6.32	30	15.79	11	5.79	17	8.95	9	4.74
3.00 - 4.24	-	-	4	2.11	3	1.58	2	1.05	6	3.16	4	2.11	-	-
2.00 - 2.99	-	-	-	-	-	-	1	0.53	-	-	-	-	-	-

1.00 - 1.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0.53	-	-
-------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	------	---	---

Berikutnya dilihat dari distribusi nilai siswa jurusan IPS kabupaten Lingga seperti terlihat pada tabel 7 dan 8 berikut, diketahui bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal pada tahun 2009 dan 2010 untuk semua mata pelajaran. Namun bila dilihat dari pendistribusian nilai berdasar rentang nilai, semua mata pelajaran persentasenya menurun pada nilai < 5,50 dari tahun 2009 ke tahun 2010. Hal ini bermakna bahwa kemampuan siswa jurusan IPS kabupaten Lingga yang mengikuti UN mengalami kenaikan dari tahun 2009 ke tahun 2010.

Tabel23 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kabupaten Lingga Tahun 2009 Jurusan IPS

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia I		Bhs. Inggris		Matematika		Ekonomi		Sosiologi		Geografi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.00 - 8.99	3	0.74	8	1.96	-	-	-	-	2	0.49	-	-	-	-
7.00 - 7.99	32	7.84	18	4.41	6	1.47	2	0.49	49	12.01	1	0.25	-	-
6.00 - 6.99	134	32.84	78	19.12	36	8.82	50	12.25	118	28.92	2	0.49	19	4.66
5.50 - 5.99	37	9.07	42	10.29	32	7.84	67	16.42	61	14.95	27	6.62	51	12.50
4.25 - 5.49	132	32.35	153	37.50	81	19.85	189	46.32	118	28.92	141	34.56	234	57.35
3.00 - 4.24	67	16.42	95	23.28	135	33.09	89	21.81	47	11.52	160	39.22	104	25.49
2.00 - 2.99	3	0.74	14	3.43	83	20.34	11	2.70	13	3.19	67	16.42	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	34	8.33	-	-	-	-	10	2.45	-	-

Tabel24 :DistribusiNilaiSiswaHasilUN kabupaten Lingga Tahun 2010 Jurusan IPS

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia		Bhs. Inggris		Matematika		Ekonomi		Sosiologi		Geografi		RerataNilai	
	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%	Real	%
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	3	0.70	-	-	9	2.10	-	-	-	-	-	-	-	-
8.00 - 8.99	35	8.18	3	0.70	66	15.42	-	-	2	0.47	8	1.87	-	-
7.00 - 7.99	109	25.47	52	12.15	114	26.64	18	4.21	61	14.25	65	15.19	12	2.80
6.00 - 6.99	136	31.78	145	33.88	72	16.82	132	30.84	139	32.48	132	30.84	186	43.46
5.50 - 5.99	53	12.38	57	13.32	41	9.58	67	15.65	45	10.51	51	11.92	110	25.70
4.25 - 5.49	71	16.59	93	21.73	84	19.63	134	31.31	124	28.97	116	27.10	102	23.83
3.00 - 4.24	18	4.21	60	14.02	38	8.88	68	15.89	53	12.38	56	13.08	18	4.21
2.00 - 2.99	3	0.70	18	4.21	3	0.70	7	1.64	4	0.93	-	-	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	1	0.23	2	0.47	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan uraian di atas, walaupun hasil UN siswa kabupaten Lingga ada mengalami kenaikan, tetapi secara umum penguasaan siswa pada soal-soal UN cenderung masih kurang dan akan berdampak kepada rendahnya mutu pendidikan, sehingga perlu dicari soulusinya secara bersama-sama. Semua pihak perlu turut bertanggung jawab secara moral apa yang harus

dilakukan, dan terobosan apa yang harus dijalankan, sehingga secepatnya dapat terjadi peningkatan mutu pendidikan. Peran LPTK sangat menentukan terhadap kualitas pendidikan, karena LPTK merupakan lembaga penghasil tenaga guru. Selain LPTK, masih banyak pihak yang terlibat dalam mewujudkan pendidikan bermutu, di antaranya dinas pendidikan provinsi, dinas pendidikan kabupaten/kota, LPMP, MGMP, KKG, K3S, dan lainnya. Sinergi semua pihak diperlukan untuk memecahkan masalah ini. Untuk itu, dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana Pemetaan Dan Pengembangan Mutu Pendidikan Di Provinsi Kepulauan Riau, khususnya kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah agregasi penelitian pemetaan dan pengembangan mutu pendidikan SMA di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga sebagai berikut:

- 1) Bagaimana profil peta kompetensi peserta didik SMA di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga tiap pokok bahasan mata pelajaran yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) ?
- 2) Apa yang menjadi faktor penyebab sehingga peserta didik di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga tidak menguasai pokok bahasan tertentu ?
- 3) Bagaimana rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga ?
- 4) Bagaimana model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan agregasi penelitian pemetaan dan pengembangan mutu pendidikan SMA di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga sebagai berikut:

- 1). Mengungkap peta kompetensi peserta didik SMA di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga tiap pokok bahasan mata pelajaran yang diuji secara nasional (Ujian Nasional).
- 2). Mengungkap faktor penyebab peserta didik di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga tidak menguasai pokok bahasan tertentu.
- 3). Menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Provinsi Riau.

- 4). Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait.

D. Luaran /Manfaat Penelitian

Penelitian PPMP kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Linggadiharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut.

- 1) Data tentang standar kompetensi/kompetensi dasar yang belum dikuasai peserta didik setiap mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga.
- 2) Faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga terutama menyangkut: sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat.
- 3) Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara konkret di kota Tanjung Pinang, kabupaten Bintan dan Lingga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.